

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk berkembang. Tumbuh dan berkembangnya perusahaan tergantung pada sumber daya manusia. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan aset yang harus ditingkatkan sehingga akan terwujud kinerja yang optimal. Sumber daya manusia di dalam perusahaan adalah karyawan. Karyawan merupakan aset penting bagi perusahaan. Perusahaan terbaik adalah perusahaan yang memperhatikan kebutuhan karyawannya agar mereka nyaman bekerja di dalamnya, sehingga mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan secara optimal, khususnya dalam hal kinerja. Maka perusahaan perlu memperhatikan lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja karyawan.

Perusahaan yang baik berawal dari hal-hal yang ada di sekitarnya, terutama lingkungan kerja. Dimana lingkungan kerja yang baik dan sehat dapat meningkatkan kinerja dari seorang karyawan yang bekerja di lingkungan tersebut. Maka dari itu, perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan kerja yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, maupun penerangan yang cukup), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah). Lingkungan kerja yang baik dapat menunjang kelancaran, keamanan, keselamatan, keberhasilan, dan kenyamanan dalam bekerja dan adanya fasilitas yang memadai sehingga karyawan merasa senang dan nyaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain masalah lingkungan kerja, perusahaan juga harus memperhatikan masalah disiplin kerja para karyawan. Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan yang dibuat

manajemen yang mengikat anggota instansi agar dapat dijalankan semua karyawan, baik dengan kesadaran maupun paksaan. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat pencapaian tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat tujuan perusahaan.

Selain disiplin kerja, motivasi kerja juga mempengaruhi kinerja karyawan, apabila perusahaan menginginkan setiap karyawannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena dengan memotivasi seorang karyawan akan memiliki semangat kerja yang tinggi di dalam melaksanakan pekerjaannya, sebaliknya tanpa adanya motivasi, seorang karyawan tidak akan mempunyai semangat kerja, sehingga kinerja karyawan tersebut tidak berjalan secara maksimal dan tidak melakukan tugasnya dengan baik.

Kinerja yang tinggi dapat dibentuk dengan adanya kesadaran setiap pemimpin perusahaan untuk memberikan arahan mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan, dengan demikian karyawan dapat lebih memahami tanggung jawab pekerjaan yang mereka lakukan. Kinerja adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Apabila kinerja karyawan baik maka tujuan perusahaan akan mudah tercapai. Begitu sebaliknya apabila kinerja karyawan buruk maka tujuan perusahaan akan sulit tercapai. Dengan kata lain, kinerja merupakan hasil yang diharapkan dari suatu perusahaan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini memfokuskan pada area produksi PT Toyo Seal Indonesia yang beralamat di Kawasan Industri MM 2100, Jalan Lombok No. 10-11 Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi. PT Toyo Seal Indonesia merupakan sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA JAPAN) manufaktur spesialis dalam produsen *seal*. *Output* yang dihasilkan PT Toyo Seal Indonesia berupa *rubber seal*, *snap ring* dan *coremetal* yang digunakan untuk otomotif. Untuk dapat menghasilkan *output* tersebut, PT Toyo Seal Indonesia sangat memerlukan kinerja karyawan yang baik, lingkungan kerja yang baik, disiplin kerja dan motivasi kerja agar dapat mencapai profit perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, kinerja karyawan sangat menentukan keberhasilan. Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan, salah satunya yaitu

lingkungan kerja. Lingkungan kerja fisik di area produksi PT Toyo Seal Indonesia, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Data Kondisi Lingkungan Kerja Di Area Produksi PT Toyo Seal Indonesia Tahun 2022

No.	Indikator Pertanyaan	Persentase %						Total Responden
		Baik		Cukup		Kurang Baik		
		Orang	%	Orang	%	Orang	%	
1.	Cahaya / Penerangan	8	53,33	6	40	1	6,67	15
2.	Temperatur / suhu udara	1	6,67	4	26,67	10	66,66	15
3.	Tata warna ruang kerja	7	46,67	5	33,33	3	20	15
4.	Fasilitas	9	60	3	20	3	20	15
5.	Ruang gerak yang diperlukan	7	46,67	6	40	2	13,33	15
6	Hubungan kerja :							
	a. Cara komunikasi kerja antara atasan dan bawahan	5	33,33	7	46,67	3	20	15
	b. Cara komunikasi kerja antara sesama karyawan	6	40	5	33,33	4	26,67	15
	Rata- Rata	43	40,95	36	34,28	26	24,77	100

Sumber: Hasil wawancara karyawan area produksi PT Toyo Seal Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 15 orang karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia dimana hasilnya menurut penilaian karyawan bahwa temperatur / suhu udara dan hubungan kerja baik antara atasan dan bawahan maupun sesama rekan kerja masih kurang baik. Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya penurunan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan terkait dengan kehadiran karyawan pada area produksi PT Toyo Seal Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

**Tabel 1.2 Data Absensi Karyawan Di Area Produksi PT Toyo Seal Indonesia
Tahun 2022**

Bulan	Ketidakhadiran				Jumlah Ketidakhadiran	Jumlah Karyawan	Jumlah Hari Kerja	Total Hari Kerja	Persentase (%)
	Cuti	Sakit	Alfa	Ijin Khusus					
Januari	84	86	8	12	190	245	24	5880	3.23%
Februari	70	110	9	29	218	245	22	5390	4.04%
Maret	52	79	2	9	142	245	26	6370	2.23%
April	57	80	1	5	143	245	23	5635	2.54%
Mei	51	61	2	17	131	245	18	4410	2,97%
Juni	56	78	25	5	164	245	26	6370	2.57%
Juli	92	102	2	3	199	245	25	6125	3.25%
Agustus	84	111	6	3	204	245	26	6370	3.20%
September	76	82	0	2	160	245	26	6370	2.51%
Oktober	63	73	7	10	154	245	25	6125	2.51%
November	54	65	5	8	142	245	26	6370	2.23%
Desember	76	88	5	7	176	245	26	6370	2.76%

Sumber : Data Absensi Karyawan Pada Area Produksi PT Toyo Seal Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia menunjukkan masih banyak karyawan yang kurang disiplin, banyaknya karyawan yang cuti, sakit, alfa dan ijin khusus telah mempengaruhi kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia, terlihat tingkat kehadiran karyawan mengalami peningkatan dan penurunan. Angka ketidakhadiran tertinggi yaitu pada bulan Februari, dan angka ketidakhadiran terendah yaitu pada bulan Maret dan November.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan terkait dengan kinerja karyawan berdasarkan target pada area produksi PT Toyo Seal Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini

:

Tabel 1.3 Kinerja Karyawan Berdasarkan Target Di Area Produksi PT Toyo Seal Indonesia Tahun 2022

Bulan	Target (pcs)	Realisasi (pcs)	+/-
Januari	44.688.000	43.240.000	1.448.000
Februari	40.964.000	39.305.200	1.658.000
Maret	48.412.000	47.333.000	1.079.000
April	42.826.000	41.739.200	1.087.000
Mei	33.516.000	32.520.200	995.800
Juni	48.412.000	47.165.000	1.247.000
Juli	46.550.000	45.037.800	1.512.000
Agustus	48.412.000	46.861.500	1.550.000
September	48.412.000	47.195.700	1.216.300
Oktober	46.550.000	45.380.100	1.169.900
November	48.412.000	47.332.800	1.079.200
Desember	48.412.000	47.075.000	1.337.000

Sumber : PT Toyo Seal Indonesia

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia dilihat dari kuantitas produksi masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh angka ketidakhadiran karyawan yang cukup tinggi. Selain kedisiplinan karyawan dalam hal kehadiran, faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja dan motivasi.

Melihat pentingnya lingkungan kerja, disiplin dan motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tepatnya di area produksi PT Toyo Seal Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Lingkungan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Area Produksi PT Toyo Seal Indonesia.**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja didalam perusahaan masih kurang baik.
2. Karyawan tidak tepat waktu dalam masuk kerja.
3. Karyawan tidak semangat dalam bekerja
4. Target yang ditetapkan perusahaan belum tercapai.

1.3 Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di area produksi PT Toyo Seal Indonesia menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh lingkungan, disiplin dan motivasi terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia.

1.4 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah secara simultan lingkungan, disiplin dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia ?
2. Apakah secara parsial lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia ?
3. Apakah secara parsial disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia ?
4. Apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan lingkungan, disiplin dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di area produksi PT Toyo Seal Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran praktek dan teori yang selama ini diperoleh dari perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi sumber daya manusia.
2. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi PT Toyo Seal Indonesia untuk mengetahui arti pentingnya lingkungan, disiplin dan motivasi, sehingga dapat mendorong semangat kinerja karyawan.
3. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi dan bacaan bagi masyarakat selanjutnya yang melakukan penelitian serupa

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.